

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memiliki peran penting dalam membangun perekonomian suatu negara dengan menjalankan dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi yaitu sebagai sarana untuk mendapatkan dana dari pihak investor kemudian digunakan pihak emiten untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Fungsi keuangan yaitu menjadi sarana bagi masyarakat yang kelebihan dana untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain.

Pasar modal Indonesia tumbuh positif dengan meningkatnya IHSG sebesar 14,5% sepanjang tahun 2012. Jumlah kepemilikan efek di pasar modal Indonesia masih dikuasai oleh pemodal asing. Tercatat investor asing menguasai sebesar 59,4% efek di BEI. Sisanya sebesar 40,6% dimiliki oleh pemodal lokal. (Sumber: <http://www.investor.co.id>, diakses pada 21 Januari 2013, pukul 00:04 WIB).

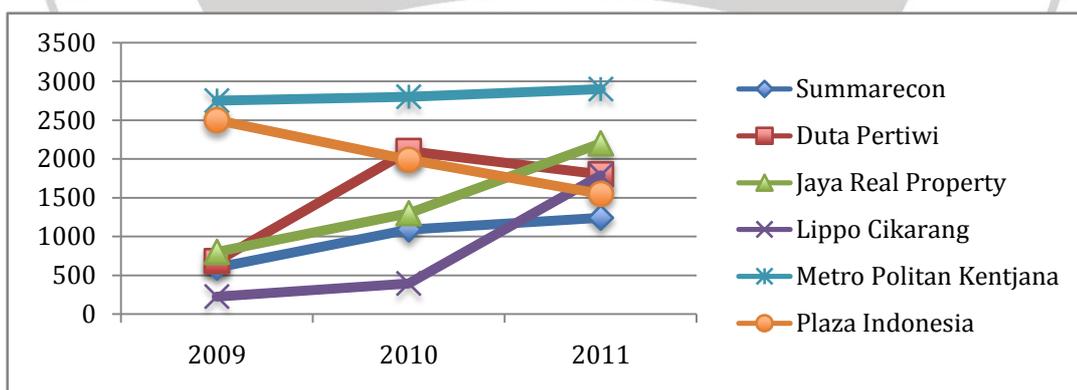
Dalam pasar modal Indonesia atau yang biasa dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 9 sektor, yakni *Agriculture, Mining, Basic Industri and Chemical, Miscellaneous Industry, Customer Goods, Property Real Estate and Building Construction, Infrastructure Utilities and Transportation, Finance*, dan *Trade Service and Investment*.

Perkembangan pesat yang terjadi pada sektor *Property Real Estate and Building Construction* tahun 2012, mengharuskan masing-masing perusahaan untuk mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Pembentukan kinerja yang baik

bertujuan untuk dapat bertahan dan mampu bersaing di tengah-tengah industri yang semakin berkembang. Menurut Brealey, Myers dan Marcus (2007:93) bahwa “Kinerja perusahaan yang membentuk nilai perusahaan kadangkala terbentuk berdasarkan harga saham”.

Harga saham merupakan hal yang dapat menggambarkan prospek perusahaan. Hal ini sesuai dengan jurnal yang ditulis oleh Ragab dan Omran 2006 Vol 5 No. 3 “*The results suggest that stock prices in Egypt are less information about the future value of the firm than is accounting information*”.

Artinya bahwa harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham di pasar modal. Terjadinya transaksi tersebut didasarkan atas pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya. Berikut adalah perkembangan harga saham perusahaan sub sektor properti.



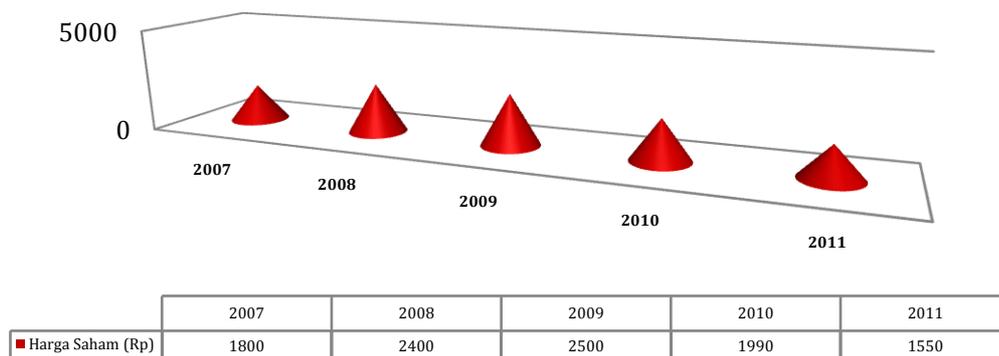
Sumber: idx.co.id/ Bursa Efek Indonesia (Diolah)

GAMBAR 1.1 PERKEMBANGAN HARGA SAHAM SUBSEKTOR PROPERTY

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat pertumbuhan harga saham subsektor properti yang mengalami pergerakan fluktuatif. Terdapat kesamaan antara

Summarecon, Jaya Real Property, Lippo Cikarang, Metropolitan Kentjana, dimana semenjak tahun 2009 hingga tahun 2011 perusahaan-perusahaan tersebut mengalami kenaikan harga saham setiap tahun, sedangkan PT. Duta Pertiwi tahun 2009 harga sahamnya mencapai Rp 680,00 mengalami peningkatan pada tahun 2010 yaitu Rp 2100,00 dan pada tahun 2011 mengalami penurunan kembali menjadi Rp 1800,00. Dari enam perusahaan properti *go public* terbesar, hanya PT. Plaza Indonesia Realty Tbk yang selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan harga saham.

Penurunan harga saham yang terus berlangsung dapat merugikan perusahaan yang bersangkutan karena harga saham dapat mengindikasikan nilai perusahaan. Selain itu, hal tersebut dapat merugikan investor yang telah menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai harga saham PT. Plaza Indonesia Realty Tbk, maka berikut ini jumlah harga saham PT. Plaza Indonesia Realty Tbk dalam kurun waktu lima tahun terakhir.



Sumber: idx.co.id/ Bursa Efek Indonesia (Diolah)

GAMBAR 1.2
HARGA SAHAM PT. PLAZA INDONESIA REALTY Tbk
Periode 2007-2011

Berdasarkan Gambar 1.2 diketahui bahwa pergerakan harga saham PT. Plaza Indonesia Realty Tbk bergerak secara fluktuatif dan cenderung menurun. Pada tahun 2007 harga saham PT. Plaza Indonesia Realty Tbk bernilai Rp 1800,00 meningkat pada tahun 2008 menjadi Rp 2400,00. Tahun 2009 PT. Plaza Indonesia Realty Tbk kembali mengalami peningkatan yakni mencapai Rp 2500,00. Tetapi pada tahun 2010 dan 2011 terjadi penurunan harga saham PT. Plaza Indonesia Realty Tbk, masing-masing mencapai Rp 1990,00 dan Rp 1550,00.

Penurunan harga saham yang diabaikan dan terus berlangsung akan berdampak pada turunnya minat investor dalam menanamkan sahamnya terhadap perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2010:9), “Harga saham berubah dari waktu ke waktu seiring dengan perubahan kondisi dan informasi baru yang diperoleh investor tentang prospek perusahaan.

Pandangan mengenai prospek perusahaan ini merupakan suatu sinyal untuk investor meningkatkan ataupun menurunkan permintaan terhadap saham, sehingga saat itulah terjadi perubahan terhadap harga saham baik positif maupun negatif. Hal tersebut selaras dengan Brigham Houston (2011:186) bahwa “Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai prospek perusahaan”.

Sehingga dapat dipahami apabila investor menerima informasi yang merupakan signal positif maka investor akan meningkatkan permintaan dan akan menaikkan saham. Hal ini dikarenakan harga saham yang terbentuk di pasar modal, bergerak seperti pasar pada umumnya.

Artinya, jika investor mempunyai pandangan yang buruk terhadap prospek perusahaan maka akan menyebabkan calon investor tidak akan berinvestasi pada perusahaan tersebut, bahkan investor yang sudah memiliki saham pada perusahaan tersebut akan menjual sahamnya. Dampak hal itu tentu akan buruk terhadap harga saham, sehingga akan membuat perusahaan sulit untuk mendapatkan sumber pendanaan karena kepercayaan investor menurun.

Oleh sebab itu, perusahaan harus mampu mempertahankan harga sahamnya pada level yang menarik minat investor, yang berarti bahwa prospek perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa mendatang cukup menjanjikan kekayaan bagi pemegang saham. Untuk dapat mempertahankan harga saham perusahaan, perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.

Menurut Fahmi (2012:57), ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu:

- 1) Kondisi mikro dan makro ekonomi.
- 2) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*brand office*), kantor cabang pembantu (*sub brand office*) baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri.
- 3) Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- 4) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
- 5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
- 6) Risiko sistematis (*systematic risk*), yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
- 7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

Berdasarkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, hal yang dinilai menjadi penyebab terjadinya fluktuatif harga saham pada PT. Plaza

Indonesia Realty Tbk adalah kinerja perusahaan, ukuran kinerja perusahaan dapat digambarkan dengan kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik menjadi faktor penentu bagi naiknya harga saham di pasar modal. Kinerja suatu perusahaan terlihat dari laporan keuangannya, sehingga calon investor seringkali memperhatikan laporan keuangan perusahaan, sebelum memutuskan untuk membeli atau menjual saham. Investor terlebih dahulu akan meneliti laporan keuangan perusahaan tersebut, banyak informasi penting yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Menurut Tandeilin (2010:372)

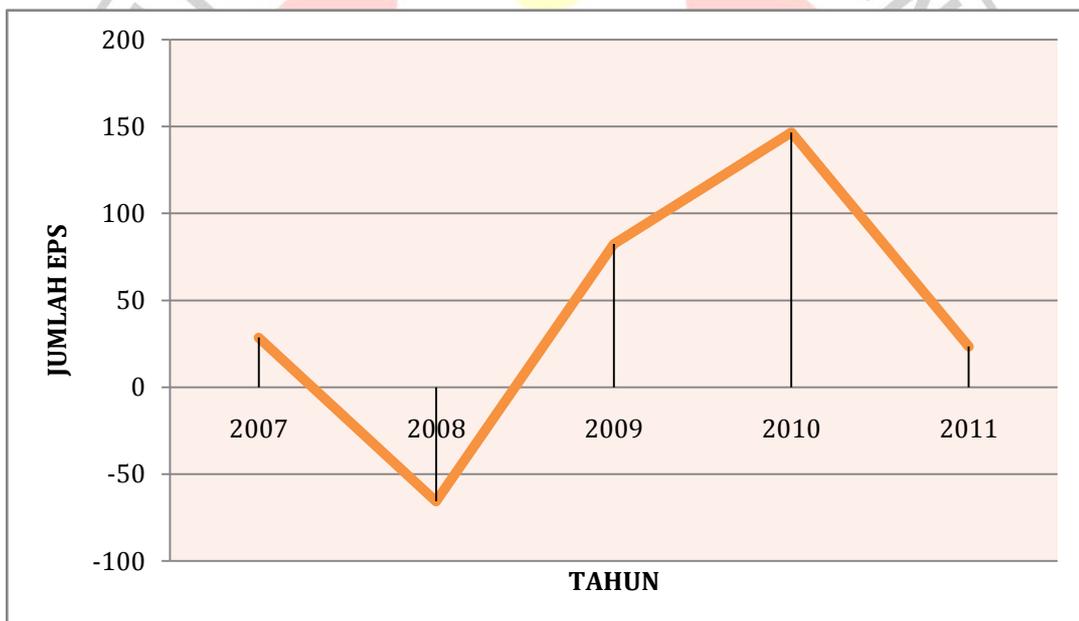
Untuk melakukan analisa perusahaan, disamping dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan, juga dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator yang penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas perusahaan adalah sebuah tolok ukur yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penggunaan aktiva dan modal yang telah diinvestasikan pada periode tertentu. Kinerja profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menurut Gitman (2010:79-82) yakni terdiri dari: “*Common Size income statement, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Earning Per Share, Return on Total Assets, Return on Common Equity*”.

Profitabilitas dinilai mempengaruhi harga saham PT. Plaza Indonesia Realty Tbk. Hal ini selaras dengan pernyataan Brigham dan Huoston (2001:149), “Perusahaan dengan kinerja baik mengarah pada laba (profitabilitas) yang baik dan menyebabkan harga saham terus meningkat”. Dengan demikian, dapat

dipahami dengan semakin tinggi jumlah profitabilitas semakin menguntungkan pemegang saham (investor) dan meningkatkan minat calon investor untuk berinvestasi sehingga harga saham ikut meningkat.

Indikator profitabilitas yang paling diminati investor adalah *earning per share*. Dimana *earning per share* merupakan ukuran yang berkenaan dengan tinggi rendahnya tingkat pengembalian yang akan didapat investor dari setiap lembar saham yang beredar. Berikut merupakan perkembangan *earning per share* pada PT. Plaza Indonesia Realty Tbk



GAMBAR 1.3
JUMLAH EARNING PER SHARE (EPS) PT. PLAZA INDONESIA REALTY Tbk
Periode 2007-2011

Berdasarkan Gambar 1.3 diketahui bahwa tingkat *Earning Per Share* PT.Plaza Indonesia Realty Tbk terlihat pergerakannya fluktuatif dan cenderung menurun. Dimana pada tahun 2007 EPS mencapai Rp 28,58 , mengalami penurunan pada tahun 2008 senilai Rp (65,68). Namun pada tahun 2009 dan 2010 terjadi kenaikan mencapai Rp 82,40 dan Rp 146,59, tetapi pada tahun 2011

Earning Per Share (EPS) PT. Plaza Indonesia Realty Tbk kembali mengalami penurunan *Earning Per Share* mencapai Rp 23,42.

Irham Fahmi (2012;138) menyatakan “*Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki”. Maka semakin tinggi jumlah EPS semakin menguntungkan pemegang saham (investor) dan meningkatkan minat calon investor untuk berinvestasi.

Berdasarkan Gambar 1.3 terlihat pergerakan fluktuatif dari nilai indikator EPS terjadi pada PT. Plaza Indonesia Realty Tbk. Fluktuatifnya EPS diduga mempengaruhi fluktuatifnya harga saham PT. Plaza Indonesia Realty Tbk. Hal ini selaras dengan pernyataan Brigham dan Huoston (2001:19) “Perubahan laba per saham (EPS) juga mengakibatkan perubahan harga saham”.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka yang menjadi tema sentral adalah harga saham yang fluktuatif dan cenderung menurun. Oleh sebab itu, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT. Plaza Indonesia Realty Tbk)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, yang menjadi tema sentral dalam penelitian adalah harga saham dan profitabilitas yang diukur dengan pendekatan *Earning Per Share* (EPS). Hal ini dikarenakan harga saham

merupakan suatu hal yang penting di dalam perusahaan karena harga saham mengindikasikan nilai perusahaan.

PT. Plaza Indonesia Realty Tbk sebagai salah satu perusahaan terbuka sudah pasti membutuhkan investor luar untuk menanamkan modalnya, karena hal tersebut merupakan salah satu keunggulan sebagai perusahaan *public*. Fluktuasi harga saham dipengaruhi dari berbagai faktor salah satunya adalah kinerja keuangan, yang salah satu alat analisa kinerja keuangan adalah dengan menganalisa laporan keuangan khususnya rasio keuangan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti memfokuskan penelitian dengan ruang lingkup tentang Profitabilitas (*Earning Per Share*) yang dinilai mempengaruhi harga saham perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran Profitabilitas pada PT. Plaza Indonesia Realty Tbk Tahun 2000-2011
2. Bagaimana gambaran Harga Saham pada PT. Plaza Indonesia Realty Tbk Tahun 2000-2011
3. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada PT. Plaza Indonesia Realty Tbk Tahun 2000-2011

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka penulis merumuskan beberapa tujuan penelitian untuk memperoleh hasil temuan sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai Profitabilitas pada PT. Plaza Indonesia Realty Tbk Tahun 2000-2011
2. Untuk memperoleh gambaran mengenai Harga Saham pada PT. Plaza Indonesia Realty Tbk Tahun 2000-2011
3. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada PT. Plaza Indonesia Realty Tbk Tahun 2000-2011

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan baik secara teoritis dan praktik sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas aspek teoritis (keilmuan) mengenai Manajemen Keuangan, khususnya mengenai Profitabilitas dan Harga Saham.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan solusi khususnya kepada PT. Plaza Indonesia Realty Tbk mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham di masa yang akan datang.